



**IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA ISLAM
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)**

Oleh :

SRIFATUL AMINAH
2022113005

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRIFATUL AMINAH

NIM : 2022113005

Jurusan/ Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE EKELEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA ISLAM PEKALONGAN”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahawa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2017

Yang menyatakan



SRIFATUL AMINAH

NIM. 2022113005

Drs. H. Abd. Mu'in, M.A
Jl. Sadewa No.9 Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Pekalongan, 8 Oktober 2017

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

Sdri. Srifatul Aminah

Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q: Ketua Jurusan PBA

Di - PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **SRIFATUL AMINAH**

NIM : **2022113005**

JUDUL : **IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA ISLAM PEKALONGAN.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Abd. Mu'in, M.A
NIP. 1953 0414 198303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : SRIFATUL AMINAH
 NIM : 2022113005
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE EKLETIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA ISLAM PEKALONGAN**


Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 2017 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji :

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
 NIP. 197107072000032001


Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
 NIP. 197105112008012006

Pekalongan, 12 Oktober 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
 NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kuprsembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi
2. Bapak Dr. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan bahasa Arab
4. Bapak Drs. H. Abd, Mu'in M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyusun penulisan skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan
6. Ibu Dra Fairuz , selaku guru bahasa Arab kelas XI IPA I di SMA Islam Pekalongan, yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian
7. Ustadz Husin Syech Assegaf, selaku pimpinan Darul Aitam yang sudah mendidiku dengan penuh kesabaran, dan terimakasih juga sudah menjadi orang tua kedua yang selalu mendukung dan memotivasiku
8. Adik-adikku baik adik kandung maupun teman rasa keluarga, fitri Zakiyati, Nur Baeti, makasih atas dukungan kalian sudah mau susah senang bareng selama ini
9. Yayasan Darul Aitam Arrobitoh Al-Alawiyah Pekalongan, terimakasih sudah memberiku banyak sekali ilmu-ilmu yang bermanfaat, terimakasih juga sudah membiayai kuliahku tanpa Darul Aitam saya tidak akan sampai dipuncak ini.
10. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Abdulloh dan Ibu Khomisah yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan menyertakan namaku dalam setiap doanya dan berjasa dalam setiap langkahku. Semoga mereka diberikan kesehatan, umur yang panjang serta keselamatan di dunia dan akhirat.





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MOTTO

(إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ)

(سورة الزخرف: 3)

“Sesungguhnya kami menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya mereka memahaminya”

(Q.S, Az-Zukhruf:3)

ABSTRAK

Srifatul Aminah. 2022113005, 2017. *Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Abd. Mu'in, M.A

Kata kunci : Metode Eklektik, Pembelajaran Bahasa Arab

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak akan lepas dari metode yang akan dipakai karena metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Tepat atau tidaknya guru dalam memilih metode pembelajaran adalah salah satu faktor keberhasilan seorang guru. Pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan guru menggunakan Metode eklektik karena guru merasa bahwa menggunakan metode eklektik (metode gabungan) dalam sebuah pembelajaran akan berdampak positif melihat cara yang disajikan guru adalah dengan mencampurkan beberapa metode dalam satu pembelajaran hal tersebut bisa membuat suasana kelas menjadi aktif tidak hanya monton saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat diangkat adalah: Bagaimana implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan, dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode eklektik di SMA Islam Pekalongan, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik di dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa Arab. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan bagi peserta didik untuk dapat menumbuhkan keaktifan belajar dalam menimba ilmu sehingga diharapkan hasil belajar meningkat, khususnya bahasa Arab dan masukan untuk para guru agar dapat meningkatkan kinerja profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun dalam menganalisa data dengan menggunakan deskriptif-analitik, yaitu mendiskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif maka penulis menggunakan





pola berfikir induktif (dimulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum).

Hasil pembelajaran di SMA Islam Pekalongan dengan menggunakan metode eklektik bisa dikatakan baik karena siswa sudah melampaui kriteria seperti, siswa lebih percaya diri berbicara bahasa Arab di depan kelas, siswa dapat menulis teks berbahasa Arab dengan tema keluarganya sendiri, siswa dapat melafalkan dan menghafalkan beberapa kosakata, siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik dan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan yaitu seperti faktor lingkungan, sarana-prasarana dan kemampuan siswa yang heterogen.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan inayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA ISLAM PEKALONGAN”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha melakukan sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bebagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Selaku Rektorat IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.





3. Bapak Drs. H. Abd. Mu'in, M.A, Selaku dosen pembimbing Skripsiku yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan nasihat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Ali Burhan, M.A. selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan.
5. Ibu Fairus Nahdi S.Pd. selaku guru bahasa Arab siswa kelas XI IPA I di SMA Islam Pekalongan, yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
6. Segenap civitas akademik SMA Islam Pekalongan, yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Segenap dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Segenap civitas akademik IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis.
9. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Abdulloh dan Ibu Khomisah yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan menyertakan namaku dalam setiap doanya, berjasa dalam setiap langkahku dan yang selalu menyayangiku sampai kapanpun itu.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara



langsung maupun tidak langsung amin. Akhirnya dengan kita menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang telah penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Oktober 2017

Penulis

(SRIFATUL AMINAH)

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16



BAB II METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

ARAB

A. Pembelajaran bahasa Arab	19
1. Pengertian pembelajaran bahasa Arab.....	19
2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab.....	19
3. Prinsip pembelajaran bahasa Arab	20
4. Metode-metode pembelajaran bahasa Arab	22
5. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab	24
6. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab	28
B. Metode Eklektik.....	34
1. Pengertian metode eklektik	34
2. Karakteristik dan ciri metode eklektik.	35
3. Langkah-langkah penggunaan metode eklektik	36
4. Kelebihan dan kekurangan metode eklektik	37

BAB III : IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA ISLAM PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMA Islam Pekalongan	39
1. Tinjauan Historis.....	39
2. Identitas Sekolah.....	40
3. Sejarah singkat berdirinya SMA Islam Pekalongan.....	41
4. Letak geografis.....	41
5. Visi dan Misi SMA Islam Pekalongan.....	41
6. Keadaan guru dan karyawan	43
7. Keadaan siswa-siswi.....	45



8. Keadaan sarana dan prasarana	46
B. Implementasi Metode Eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan.....	47
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan.....	55
BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA ISLAM PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan	59
B. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan.....	65
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	s
س	Sa	S	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	ya

B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أ و = au	أ = ā إي = ī أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah



2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ر بنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “ huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al- jalāl

4. Huruf Hamzah

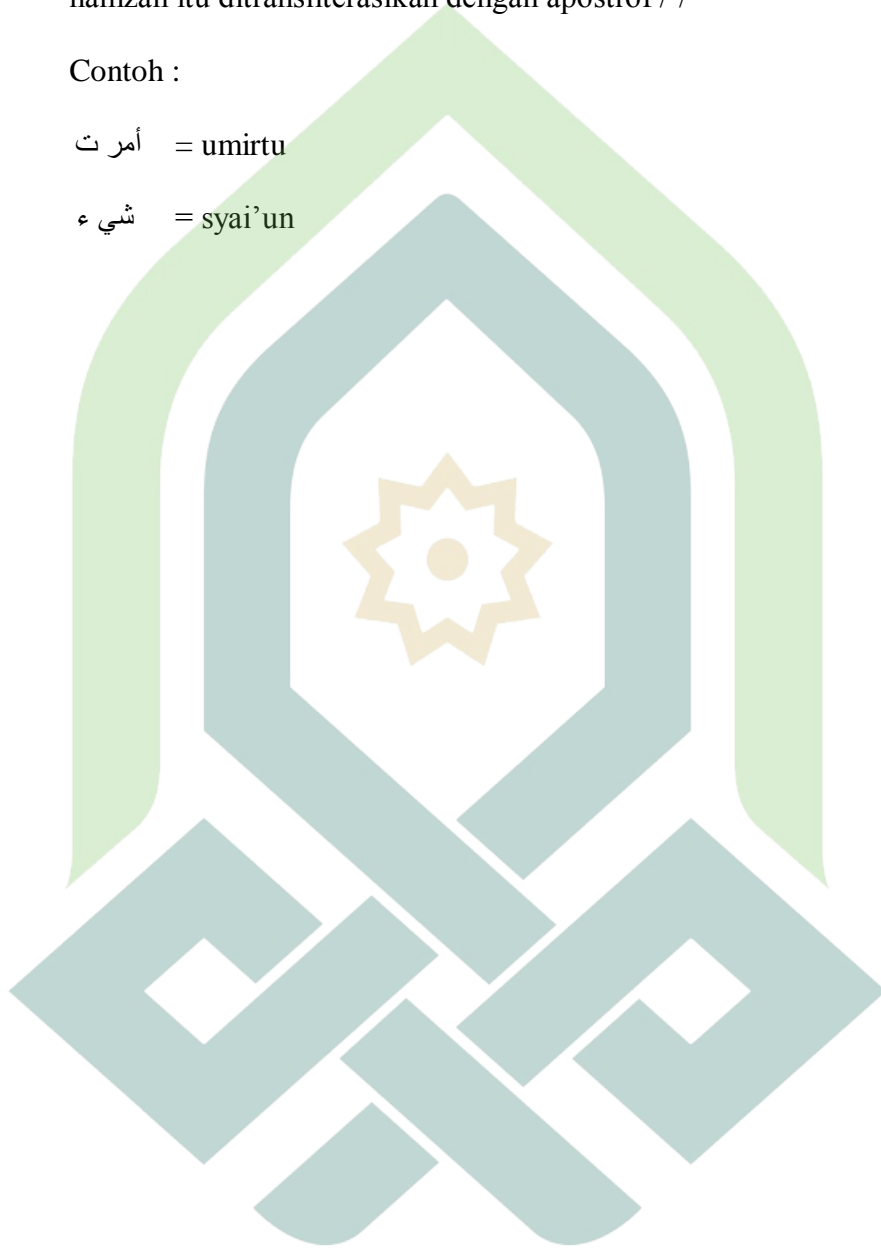


Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasika. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Identitas Sekolah SMA Islam Pekalongan	41
Tabel 2 Data Keadaan Guru dan Karyawan SMA Islam Pekalongan	44
Tabel 3 Data Keadaan Siswa-siswi SMA Islam Pekalongan	47
Tabel 4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Islam Pekalongan.....	48
Tabel 5 Daftar Nilai Tes Kelas XI IPA 1 SMA Islam Pekalongan.....	54





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak akan lepas dari metode yang akan dipakai karena metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Tepat tidaknya guru dalam memilih metode pembelajaran adalah salah satu faktor keberhasilan seorang guru, Metode pembelajaran seperti yang dikutip dalam buku karya Acep Hermawan metode pembelajaran merupakan tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan¹ karena setiap metode memiliki segi-segi kekuatan dan kelemahan masing-masing.

Adapun kemampuan berbahasa arab itu tidak akan dapat terwujud tanpa melalui suatu proses yaitu pembelajaran bahasa arab. Pada proses pembelajaran tersebut, dikenal dengan beberapa metode pembelajaran bahasa arab diantaranya adalah metode eklektik, yaitu suatu metode cara menyajikan bahan pengajaran bahasa asing didepan kelas dengan melalui macam-macam kombinasi beberapa metode, misalnya: metode *direct*

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2011). hlm. 168

dengan metode komunikatif atau metode yang lainnya, yang diterapkan dalam suatu kondisi pengajaran.²

Metode eklektik ini bisa dikatakan menjadi metode seadanya atau metode semau guru, apabila pemilihannya berdasarkan selera guru atau atas dasar mana yang paling enak dan paling mudah bagi guru, jika demikian halnya maka yang terjadi adalah ketidakmenentuan atau ketidakjelasan dalam pengajaran. Seperti yang ditulis oleh Zulhannan dalam bukunya yang berjudul “Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif” mengatakan bahwa jika metode ini tidak didukung oleh kompetensi metodologis yang profesional dari pendidik didalam mengembangkan susasana pembelajaran, maka metode campuran ini akan semakin tidak tampak ujung pangkalnya, dan bahkan akan muncul klaim metode “semau gue” karena sesungguhnya metode ini menuntut integritas moral dan intelektualitas pendidik dalam meralisasikan proses pembelajaran sarat inovasi metodologis, yang bukan hanya berangkat dari selera pendidik dengan memilah dan memilih yang paling gampang untuk diimplementasikan.³

Begitu juga di SMA Islam Pekalongan khususnya dalam pembelajaran bahasa arab lebih merujuk menggunakan metode eklektik dari sudut pandang para murid yang saya wawancarai menganggap bahwa metode eklektik yang digunakan guru bahasa Arab sangat mendukung

² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:Humainora.2011), Hal.111

³Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2014), hlm. 55





proses pembelajarannya, menjadikan siswa bisa lebih aktif didalam kelas, tidak hanya monoton mendengarkan ceramah dari guru. Sehingga menjadikan siswa cenderung lebih senang karena dalam penyampaian metode tidak membosankan, karena didalam proses pembelajaran terkandung berbagai variasi metode lain.⁴

Metode eklektik tersebut sudah sesuai dengan Kurikulum yang ada disekolah-sekolah Ma'had Islam sejak awal berdirinya yang lebih memprioritaskan pada pendalaman pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab. Penekanan pada pelajaran bahasa Arab ini didasari oleh semangat untuk kembali kepada sumber umat islam, yaitu Al-Quran dan Hadist Nabi saw. Karena seseorang tidak dapat memahami Al-quran tanpa mengerti bahasa Arab. Sebab Al-Quran ditulis dalam bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab akan lebih efektif jika terdapat sebuah media sebagai bahan latihan siswa, dengan penggunaan metode gabungan atau metode eklektik, media pembelajaran di alam terbuka, evaluasi pembelajaran setiap bulan, menjadikan siswa tidak bosan dalam pembelajarannya.

Pembelajaran bahasa Arab juga akan mengalami sedikit kesulitan jika materi pembelajaran dalam hal *mufradat*, menerjemahkan, kemampuan siswa yang sangat heterogen, minat siswa yang kurang terhadap bahasa Arab, kondisi siswa yang ramai ketika di kelas, terbatasnya media di sekolah.

⁴Robiatul Adawiyah, siswa kelas IX SMA Islam Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 10 September 2016).

Solusi yang mungkin bisa digunakan adalah siswa belajar lebih giat, dan rajin lagi, serta mampu bertanya langsung pada guru atau berdiskusi dengan teman, adanya jam pelajaran tambahan, memberikan motivasi pada siswa, pemanfaatan dan pemaksimalan media di alam terbuka dan kreatifitas guru dalam membuat media dan metode pembelajaran yang baik dan menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memaparkan alasan pengambilan judul tentang “Implementasi Metode Eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan”, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya suatu Metode Eklektik yang akan membantu mempermudah pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan
2. Penulis mengetahui bahwa proses pembelajaran bahasa Arab sudah sangat ditekankan di SMA Islam Pekalongan, karena bahasa Arab merupakan mata pelajaran lokal yang menjadi ciri khusus yang di unggulkan di SMA Islam Pekalongan.
3. Penulis mengetahui bahwa SMA Islam Pekalongan dari awal berdirinya sudah lebih memprioritaskan pendalaman pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab, dan disini saya sebagai alumni dari SMA Islam bisa merasakan adanya kemajuan dalam pembelajaran di bidang bahasa Arab pada khususnya.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Metode Eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Metode Eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, akan dikemukakan istilah-istilah berikut ini:

a. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dalam sikap.⁵

b. Metode Eklektik

Metode Eklektik yang berarti campuran, kombinasi atau gado-gado dalam bahasa indonesia (metode-metode pilihan), jadi *eclectic method* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa asing didepan kelas melalui kombinasi dari berbagai metode.⁶

⁵Kunandar, *guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (jakarta: raja grafindo persada, 2007), hlm. 211

⁶Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab media dan metode-metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 78



c. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran asal katanya adalah belajar, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga sendiri.⁷

Jadi yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penulis bermaksud mengadakan kajian terhadap Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dikaji maka penulis bertujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode eklektik di SMA Islam Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan.

⁷Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 15



D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.

2. Secara Praktis

penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan.

- a. Bagi peserta didik, untuk menumbuhkan keaktifan dan semangat belajar dalam membina ilmu sehingga hasil belajar dapat meningkat, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai masukan untuk para guru agar dapat meningkatkan kinerja profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.
- c. Bagi lembaga yayasan, diharapkan agar lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Sehingga akan lebih memudahkan dalam mewujudkan siswa-siswi yang unggul dalam kebahasaan, khususnya bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Adapun beberapa buku yang penulis pergunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut: Dalam buku karya WA Muna yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab menerangkan bahwa

metode eklektik yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa asing di depan kelas dengan melalui macam-macam kombinasi beberapa metode, misalnya: metode *Direct* dengan metode *Translation* bahkan bisa dengan menggunakan metode *Reading* sekaligus diterapkan dalam suatu kondisi pengajaran.

Dalam prakteknya Metode Eklektik ini dapat diterapkan oleh seorang guru dalam suatu situasi pengajaran didepan kelas, dengan persiapan yang baik dan kesungguhan dalam mempraktekan metode ini. Hal ini dikarenakan kemamuan guru dalam menguasai bahasa asing itu sendiri perlu latihan-latihan praktek terus agar lancar berbicara aktif dan mampu mengasai metode direct/percakapan, tidak lemah dalam tata bahasa/grammarnya, atau kedua-duanya dapat dikuasai dengan baik serta aktif dalam translation dan sterusnya. Jadi mestilah seorang guru menguasai berbagai macam metode-metode dan menerapkannya secara bervariasi dikelas dengan bersungguh-sungguh.⁸

Ahmad Muhtadi Anshor, pada bukunya yang berjudul *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* menerangkan bahwa Metode Eklektik yang berarti campuran, kombinasi atau gado-gado dalam bahasa indonesia (metode-metode pilihan), jadi *eclectic method* yaitu cara menyajikanbahan pelajaran bahasa asing didepan kelas melalui kombinasi dari berbagai metode.⁹

⁸ WA Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humainora, 2011), hlm. 98

⁹Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 78



Munculnya Metode Eklektik dengan demikian merupakan kreativitas para pengajar bahasa asing untuk mengefektifkan proses belajar mengajar bahasa asing. Metode ini juga sekaligus memberikan kebebasan kepada mereka untuk menciptakan variasi metode.

2. Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis pergunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Riana Luluk Khoiriyah (2012) membahas tentang Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA MANAHIJUL HUDA NGADEL DUKUH SETIPATI.

Hasil penelitiannya adalah berdasarkan perolehan nilai pretest dan posttest dikelas eksperimen, pembelajaran berbicara melalui Metode Eklektik (metode langsung dan komunikatif) dikelas XB MA Manahijul Huda Ngagel Dukuh Setipati ternyata meningkatkan kemampuan berbicara siswa.¹⁰

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Alfi Maulia (2014) membahas tentang Pengaruh Penggunaan Metode Eklektik (Think-Phair-Share dan Inside Outside Circle) untuk meningkatkan ketrampilan berbicara siswa kelas kelas VIII Mts PERSIS 2 Bangil. Hasil penelitian metode eklektik dari metode TPS dan IOC merupakan salah satu metode pembelajaran yang bersifat komunikatif dan menyenangkan serta dapat

¹⁰Riana Luluk Khoiriyah, "Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA MANAHIJUL HUDA NGADEL DUKUH SETIPATI," *Skripsi*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2012), hlm. III

mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk bekerja sama secara mudah.

Berdasarkan hasil observasi dikelas VIII MTs PERSIS 2 Bangil pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab. Akan tetapi banyak siswa yang tidak faham dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan guru kurang menekankan dalam penguasaan maharah kalam dan kurang memperhatikan ketrampilan berbicara siswa.¹¹

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Izzatun Nisa (2015) membahas tentang Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 2 MAN KENDAL. Hasil penelitiannya adalah metode ekelektik melalui permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” merupakan permainan yang mengasah otak. Setiap pertemuan peserta didik akan berusaha untuk menebak kata. Peserta didik akan mengingat secara cermat mufradat sesuai tema pada setiap pertemuan. Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” Membantu peserta didik untuk menghafal dan menambah mufradat baru. Suasana pembelajaran yang

¹¹Alfi Maulia, “Pengaruh Penggunaan Metode Eklektik (Think-Phair-Share dan Inside Outside Circle) untuk meningkatkan ketrampilan berbicara siswa kelas kelas VIII Mts PERSIS 2 Bangi,” *Skripsi Sarjana Pendidikan*,(Surabaya: Universitas Negeri Surabaya,2014), hlm. III



menyenangkan dan membantu peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran.¹²

Dari penelitian diatas menunjukkan bahwa untuk berhasil mencapai sebuah proses pembelajaran seorang guru harus dapat memilih metode mana yang tepat untuk diajarkan kepada anak didiknya, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah implementasi metode eklektik dengan berbagai permainan tebak tepat pasanganmu yang dikaitan dengan metode eklektik.

Skripsi penelitian yang dilakukan Iliana Hilda (2014) membahas tentang Implementasi Pendidikan anti korupsi di SMA Islam Pekalongan, Hasil penelitiannya menerangkan bahwa gagasan tentang pendidikan antikorupsi muncul dari kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai salah satu sarana yang efektif untuk memutus mata rantai antikorupsi yang telah lama membelenggu bangsa indonesia.¹³

Sedangkan penelitian yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini yaitu mengenai Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan, maka dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa metode pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Metode pembelajaran adalah tingkat

¹²Izzatun Nisa, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 2 MAN KENDAL," *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), 2015. hlm. ix

¹³ Hilda Iliana, "Implementasi Pendidikan Antikorupsi di SMA Islam Pekalongan," *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan,2014), hlm. vii





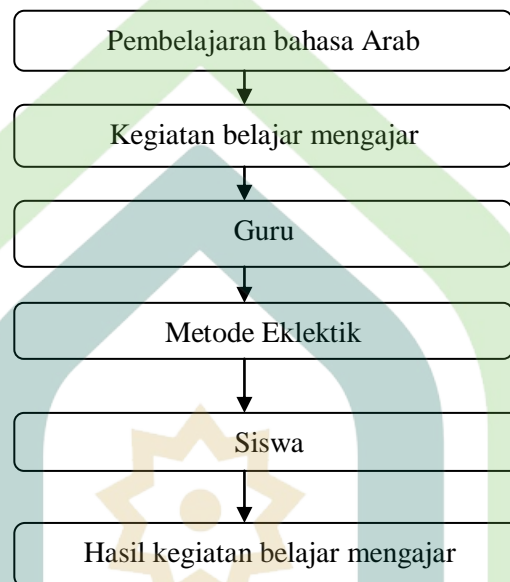
perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan.¹⁴ Dan suatu pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya suatu metode.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab adalah metode eklektik atau metode campuran cara menyajikan bahan pelajaran bahasa asing didepan kelas dengan melalui macam-macam kombinasi beberapa metode, misalnya: metode *direct* dengan metode *translation* bahkan bisa dengan menggunakan metode *reading* sekaligus diterapkan dalam suatu kondisi pengajaran.

Guru dituntut agar menggunakan metode dalam mengajar secara bervariasi, tidak hanya monoton dengan satu metode saja, karena metode sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, melalui metode eklektik guru dapat memvariasikan beberapa metode menjadi satu bahan pengajaran yang lebih efektif.

¹⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), Hlm. 168

Dengan kerangka berfikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹⁵

¹⁵Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 25





2. Sumber data penelitian

Cara pengambilan data penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶

Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi, guru mata pelajaran bahasa Arab, siswa-siswi SMA Islam Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷

Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi buku, internet, jurnal penelitian, dan media yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.308

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.309

mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan menggunakan metode eklektik.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹ Penulis akan melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa di SMA Islam Pekalongan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode Eklektik di SMA Islam Pekalongan dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode eklektik.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.²⁰

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen kantor SMA Islam Pekalongan, sejarah berdirinya SMA Islam Pekalongan, letak geografis, struktur

¹⁸Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 165

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186

²⁰M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 124



organisasi, visi dan misi, daftar nama guru dan pegawai yang berkerja, daftar peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di SMA Islam Pekalongan. Serta arsip-arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Adapun dalam menganalisa data tersebut dengan menggunakan deskriptif-analitik, yaitu mendiskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.²¹

Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif maka penulis menggunakan pola berfikir induktif (dimulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam skripsi ini, disini penulis akan menguraikan tentang sistematika skripsi sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

²¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm.





Bab I Pendahuluan, di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab. Pertama, pembelajaran bahasa Arab di dalamnya membahas tentang pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, prinsip pembelajaran bahasa Arab, metode-metode pembelajaran bahasa Arab, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Kedua, metode eklektik di dalamnya membahas tentang pengertian metode eklektik, karakteristik dan ciri-ciri metode eklektik, langkah-langkah penggunaan metode ekelektik, serta kelebihan dan kekurangan metode eklektik.

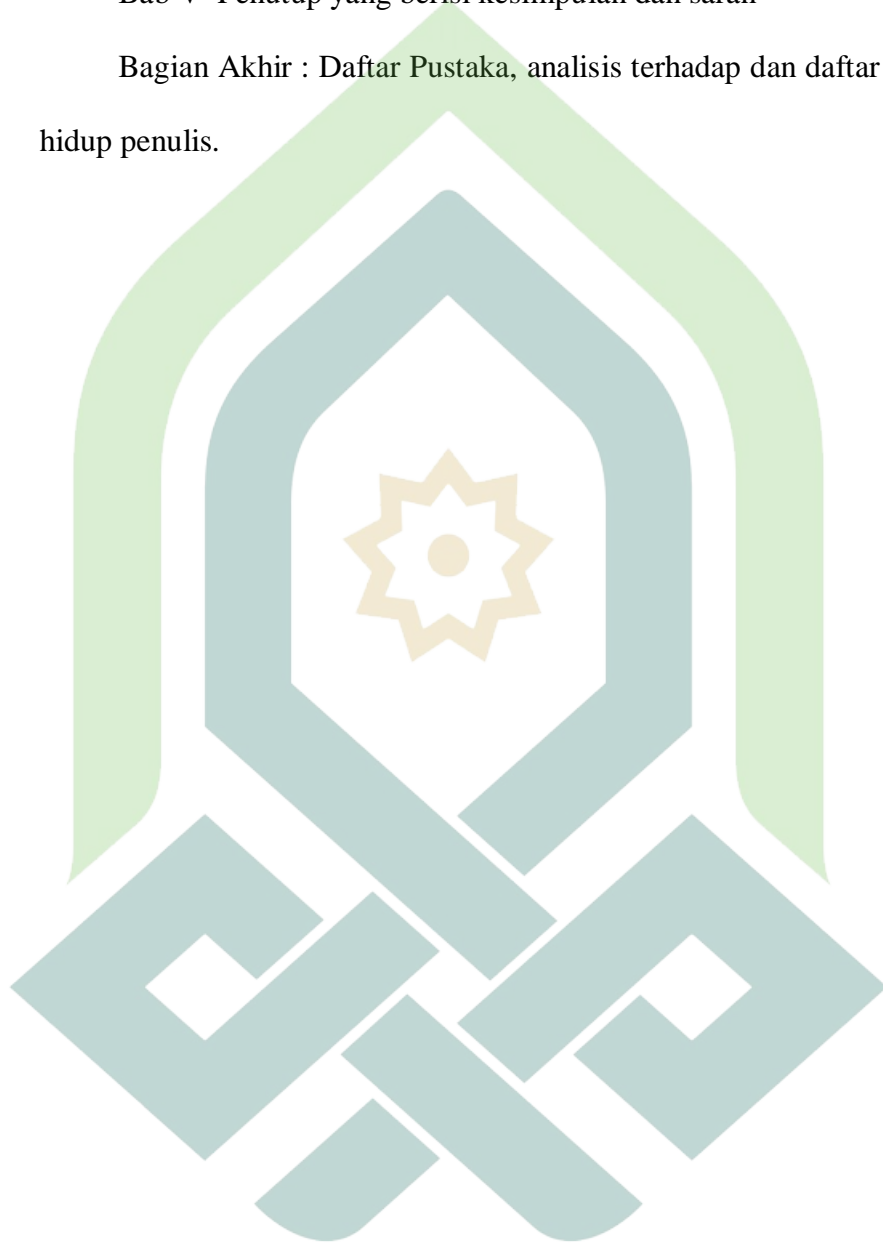
Bab III Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan. Di dalamnya membahas tentang hasil penelitian lapangan yang meliputi gambaran umum tentang SMA Islam Pekalongan, proses implementasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode eklektik di SMA Islam pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik di SMA Islam Pekalongan.

Bab IV Analisis implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Islam Pekalongan. Di dalamnya membahas tentang analisis terhadap implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan, dan analisis

faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran

Bagian Akhir : Daftar Pustaka, analisis terhadap dan daftar riwayat hidup penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi mengenai “Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan” sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan

Implementasi metode eklektik di SMA Islam Pekalongan dikatakan sudah cukup baik karena banyak siswa yang mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru melalui metode eklektik tersebut. Guru menggunakan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas yaitu dengan mencampurkan antara metode mim-mem, metode fonetik dan metode muhadatsah. Di SMA Islam Pekalongan pelajaran bahasa Arab dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dan waktunya 2 jam pelajaran x 2 (4x 45 menit). Guru tetap menggunakan metode eklektik dalam pembelajarannya.

Tujuan guru menggunakan metode eklektik adalah supaya menghindari kejenuhan atau kebosanan dalam pembelajaran di kelas, karena dengan menggunakan metode eklektik yaitu mencampurkan beberapa metode dalam satu proses pembelajaran itu akan sangat

membantu, siswa akan terhindar dari rasa bosan atau pembelajaran yang monoton itu-itu saja, dengan menggunakan metode eklektik hal tersebut bisa dihindarkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab dapat dibagi menjadi 2 faktor, yaitu :

- a. Faktor pendukung
 1. Profesionalisme guru
 2. Sarana dan prasarana
- b. Faktor penghambat
 1. Lingkungan
 2. Kemampuan siswa yang berbeda-beda (Heterogen)
 3. Kurangnya minat belajar bahasa Arab

B. Saran-saran

1. Saran bagi orang tua
Harus ikut berperan aktif dalam mengontrol pola belajar anaknya baik di lingkungan rumah maupun di luar lingkungan rumah.
2. Saran bagi pengelola dan pendidik
Agar dapat lebih mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta dapat mempertahankan prestasi yang sudah didapat.

3. Saran bagi siswa

Harus lebih giat dan semangat lagi dalam mempelajari semua pelajaran khususnya ilmu bahasa Arab.





DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: Teras.
- Bungin, M, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana.
- Efendi, Fuad Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* , Malang: Misykat.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Jogjakarta, Grafindo.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosdakarya
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:Humaniora.
- Khalilullah, Muhammad. 2010 . *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: AswajaPressindo.
- Khoiriyah, Riana Luluk. 2012. *Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA MANAHIJUL HUDA NGAGEL DUKUH SETIPATI*, Skripsi. Semarang:Universitas Negeri Semarang.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta.



Maulia,Alfi, *Pengaruh Penggunaan Metode Eklektik (Think-Phair-Share dan Inside Outside Circle) untuk meningkatkan ketrampilan berbicara siswa kelas kelas VIII Mts PERSIS 2 Bangil.* (<http://digilib.uinsby.ac.id/1320/2/Abstrak.pdf>). 2014

Moloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, Bandung.

Muhadjir, Noeng . 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Teras.

Muna,Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa arab*, Yogyakarta: Teras, 2011

Nisa, Izzatun. 2005.*Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 2 MAN KENDAL*, Skripsi. Semarang:Universitas Negeri Semarang.

Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang.

Sugiyono.2004. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung.

Zulhannan, 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.